

MOTTO



PRAKATA

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Pengembangan Keterampilan Mengajar Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mahasiswa PPL Real Tahun 2018 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha.

Selama penulisan dan pengerjaan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Prof. Dr. I Made Sutarna, M.A., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha.
3. I Wayan Sadyana, S.S., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha.
4. Desak Made Sri Mardani, S.S., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam perkuliahan.
5. I Wayan Sadyana, S.S., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan masukan serta perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Gd Satya Hermawan, S.S., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan masukan serta perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Ganesha yang selama ini memberikan pengajaran dan ilmu, baik selama masa perkuliahan berlangsung ataupun di luar masa perkuliahan.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu selama skripsi ini dikerjakan.

Skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, diharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran agar penulis mampu lebih baik lagi untuk selanjutnya. Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat membantu memberikan informasi dan wawasan yang diperlukan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Singaraja, 22 Oktober 2019.



TRANSLITERASI

Penulisan kata-kata bahasa Jepang yang tercantum dalam Skripsi ini mengacu pada “Pedoman Penulisan Bahasa Jepang di Skripsi S1” yang disusun oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2019.

Daftar Ejaan Latin Suku Kata Bahasa Jepang



あ	い	う	え	お					
a	i	u	e	o					
か	き	く	け	こ	が	ぎ	ぐ	げ	ご
ka	ki	ku	ke	ko	ga	gi	gu	ge	go
さ	し	す	せ	そ	ざ	じ	ず	ぜ	ぞ
sa	shi	su	se	so	za	ji	zu	ze	zo
た	ち	つ	て	と	だ	ぢ	づ	で	ど
ta	chi	tsu	te	to	da	ji	zu	de	do
な	に	ぬ	ね	の					
na	ni	nu	ne	no					
は	ひ	ふ	へ	ほ	ば	び	ぶ	べ	ぼ
ha	hi	fu	he	ho	ba	bi	bu	be	bo
ま	み	む	め	も	ぱ	ぴ	ぷ	ぺ	ぽ
ma	mi	mu	me	mo	pa	pi	pu	pe	po
や		ゆ		よ					
ya		yu		yo					
ら	り	る	れ	ろ					
ra	ri	ru	re	ro					

わ		を				
wa		o				
ん						
n						
きゃ	きゅ	きよ		ぎゃ	ぎゅ	ぎよ
kya	kyu	kyo		gya	gyu	gyo
しゃ	しゅ	しよ		じゃ	じゅ	じよ
sha	shu	sho		ja	ju	jo
ちゃ	ちゅ	ちよ				
cha	chu	cho				
にゃ	にゅ	によ				
nya	nyu	nyo				
ひゃ	ひゅ	ひよ		びゃ	びゅ	びよ
hya	hyu	hyo		bya	byu	byo
みゃ	みゅ	みよ		ぴゃ	ぴゅ	ぴよ
mya	myu	myo		pya	pyu	pyo
りゃ	りゅ	りよ				
rya	ryu	ryo				

1. Bunyi panjang dilambangkan dengan vokal rangkap

Contoh : Eメール Emeeru *Emēru

2. “ん” dilambangkan dengan “n”

Contoh : 文化祭 bunkasai *bungasai

日本語 nihongo *nihonggo

3. “つ” (っ kecil) dilambangkan dengan rangkap konsonan berikutnya, tetapi “っち” (termasuk “っちゅ” dan “っちよ”) merupakan perkecualian.

Contoh : 早かった hayakatta

4. Penulisan nama tempat.

Contoh : 東京 Tokyo *Toukyou

京都 Kyoto *Kyouto

5. Penulisan nama orang. Nama keluarga ditulis di depan.

Contoh : 湊崎紗夏 Minatozaki Sana *Sana Minatozaki

6. Tanda apostrof (') digunakan untuk memisahkan suku kata “n” dari suku kata berikutnya.

Contoh : そんな son'na

7. Istilah bahasa Jepang, akan dicetak miring.

Contoh: *Sakubun* *Rirekisho*
Jokyu *Chuikakinomemo*
Hiragana *Iraiannaimemo*
Katakana *Bunkasai*
Kanji *Raku-raku nihongo*
Fukushu

8. Penulisan partikel dalam sebuah kalimat. Karakter は, を dan へ diucapkan dan ditulis /wa/, /o/ dan /e/ hanya ketika digunakan sebagai partikel dalam sebuah kalimat sedangkan partikel lain memiliki penulisan dan pengucapan yang sama.

Contoh : お礼を言うときのメモ。

Orei o iu koto no memo.

彼女は友達と文化祭へ行きます。

Kanojo wa tomodachi to bunkasai e ikimasu.

メールで連絡を取りましょう。

Meeru **de** renraku **o** torimasho.

お母さんは手紙を書くのが好きです。

Okaasan **wa** tegami **o** kaku **no ga** suki desu.



**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2016 BERBASIS KKNI PADA MATA
KULIAH *SAKUBUN JOKYU* DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
BAHASA JEPANG UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Oleh

Putu Deviliastari, NIM 1412061067

Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum berbasis KKNI pada mata kuliah *sakubun jokyū* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Ganesha yang meliputi persiapan, penerapan, penilaian dan evaluasi serta proses pencapaian capaian pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah dua dosen mata kuliah *sakubun jokyū* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Analisis data dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu (1) perencanaan pembelajaran *sakubun jokyū* telah memenuhi standar perencanaan yang diatur oleh Universitas Pendidikan Ganesha, (2) pelaksanaan pembelajaran dengan strategi ekspositori, ceramah, latihan dan penugasan, (3) penilaian dengan menekankan pada UAS, (4) evaluasi dilakukan dengan *review* diawal maupun diakhir pembelajaran, selain itu dengan UTS dan UAS. Pada capaian pembelajaran *sakubun jokyū* telah terpenuhi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Kata Kunci : KKNI, Implementasi, Mata Kuliah *Sakubun Jokyū*.

ガネーシャ教育大学日本語教育学科の作文上級クラスにおけるインドネシア国家資格枠組に基づく2016カリキュラム実施の分析について

プトウ・デヴィリアスタリ、1412061067
日本語教育学科

要旨

本研究の目的は、ガネーシャ教育大学日本語教育学科の作文上級クラスにおいて、学習の計画、実施、評価の含むインドネシア国家資格枠組に基づく2016カリキュラム実施がど、評価、そして、学習成果を達成するプロセスのように行われるかを分析する。調査協力者は、ガネーシャ教育大学日本語教育学科の作文上級クラスの2名担当教師である。調査方法は、観察、インタビュー及び文献調査である。このデータを定性的記述法により分析した。分析した結果、1) 作文上級の授業計画はガネーシャ教育大学によるインドネシア国家資格枠組に基づく計画基準を満たしている。2) 授業実施は説明戦略、講義、練習、課題を使用した。3) インドネシア国家資格枠組の計画は、期末試験での活気の評価に中心になる。4) 評価は最初と最後の授業の復習、及び中間試験期末試験で実行された。作文上級の授業は学習の要求に従って満たされてる。

キーワード：インドネシア国家資格枠組、実施、作文上級クラス

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	i
TRANSLITERASI.....	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	8
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Kurikulum berbasis KKNI.....	9
2.2.2 Implementasi Kurikulum berbasis KKNI.....	17
2.2.3 Mata Kuliah Sakubun.....	18
2.3 Model Penelitian.....	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Metode dan Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan	28
4.1.1 Hasil Observasi Dokumen.....	28
4.1.2 Hasil Wawancara	35
4.1.3 Hasil Observasi Kelas	36
4.1.4 Pembahasan	42
4.2 Implikasi Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	55
5.1 Rangkuman.....	55
5.2 Simpulan	56
5.3 Saran	58
DAFTAR RUJUKAN	59
LAMPIRAN.....	62

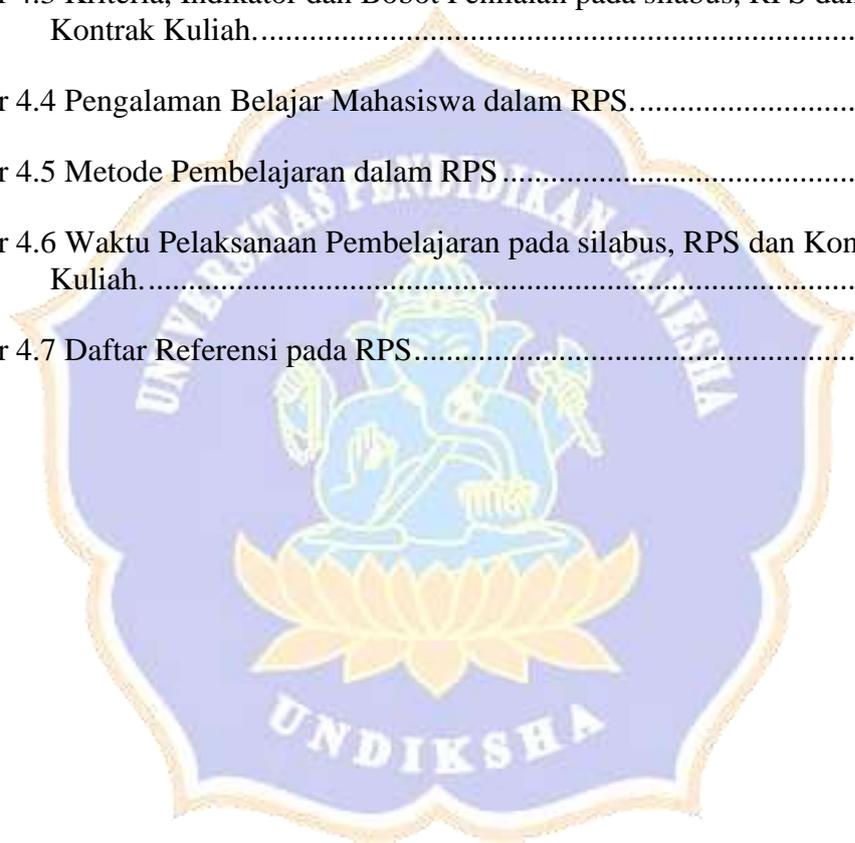
DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Cek List Pemenuhan Komponen Perencanaan Pembelajaran.....	28
Tabel 4.2 Hasil Komponen Perencanaan Pembelajaran	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kualifikasi KKNI Dari Sektor Pendidikan.....	12
Gambar 2.2 Bagan Model Penelitian	22
Gambar 4.1 Identitas Mata Kuliah pada silabus, RPS dan Kontrak Kuliah.	30
Gambar 4.2 Capaian Pembelajaran silabus, RPS.....	31
Gambar 4.3 Kriteria, Indikator dan Bobot Penilaian pada silabus, RPS dan Kontrak Kuliah.....	32
Gambar 4.4 Pengalaman Belajar Mahasiswa dalam RPS.....	33
Gambar 4.5 Metode Pembelajaran dalam RPS	33
Gambar 4.6 Waktu Pelaksanaan Pembelajaran pada silabus, RPS dan Kontrak Kuliah.....	34
Gambar 4.7 Daftar Referensi pada RPS.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 01. Surat Izin Penelitian.....	63
Lampiran 02. Pedoman Observasi	64
Lampiran 03. Hasil Observasi.....	65
Lampiran 04. Hasil Wawancara.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kurikulum merupakan salah satu sistem yang mengatur jalannya pendidikan dan sebagai panduan dalam jalannya sebuah pembelajaran. Pembentukan sebuah kurikulum harus mampu menjawab tuntutan dari masyarakat. Melalui kurikulum akan menentukan kualitas dan arah dalam suatu pembelajaran. Selain itu kurikulum juga harus menyesuaikan dengan era tertentu. Dalam kurikulum ada visi misi tertentu, begitu pula dengan adanya beberapa perubahan yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan atau pengguna kurikulum. Dalam satu kurikulum akan mempunyai visi misi yang berbeda dengan kurikulum yang lainnya. Maka dari itu dengan dilakukan perubahan kurikulum diharapkan agar proses atau tuntutan pembelajaran semakin baik kedepannya.

Dalam pembuatan kurikulum menggunakan pedoman yang sesuai dan diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no. 232/u/2000 tentang penyusunan kurikulum dan hasil belajar mahasiswa. Dalam pasal 1 ayat 5 Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no. 232/u/2000 tentang program studi sebagai pedoman dan alat penyelenggaraan akademik yang bertujuan agar mahasiswa dapat memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan kurikulum.

Pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang yang sudah melakukan perubahan kurikulum sebanyak tiga kali, yaitu pertama menggunakan kurikulum 2011, kedua menggunakan kurikulum 2014 dan yang terakhir menggunakan kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

KKNI merupakan kerangka acuan yang dijadikan acuan dalam jenjang pendidikan dan sebagai penyanding, penyetaraan dan pengintegrasian antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja dalam pemberian pengakuan dalam kompetensi kerja sesuai dengan struktur. KKNI sebagai program studi yang mengharuskan sistem pendidikan diperguruan tinggi yang dapat disesuaikan dengan sudut pandang kelayakan masyarakat. Perspres No. 49 tahun 2014 pemendikbud No. 73 tahun 2013 tentang capaian pembelajaran sesuai dengan level KKNI. UU PT No. 12 tahun 2012 pasal 29 tentang kompetensi lulusan yang mengacu pada KKNI, permenristek dan dikti No. 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi.

Dalam kurikulum 2012 dan 2014 nama mata kuliah *Sakubun* masih tetap menggunakan nama “*sakubun*” dengan berbobot 3 sks. Pada kurikulum 2012 mata kuliah *sakubun* yaitu *sakubun I*, *sakubun II*, dan *sakubun III*. Di dalam kurikulum KKNI *sakubun* menjadi *Sakubun Jokyū* berbobot 3 sks. Sedangkan mata kuliah *sakubun* pada kurikulum 2012 dengan bobot 2 sks. Perubahan sks pada setiap mata kuliah disebabkan karena tuntutan kurikulum yang baru.

Perubahan kurikulum akan mempengaruhi beberapa faktor, seperti proses pengajaran di kelas, capaian pembelajaran, kemampuan mahasiswa hingga penilaian. Dalam kurikulum KKNI dapat dikatakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student center*), sehingga pembelajar dituntut untuk lebih

mendekatkan diri pada proses pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud adalah mahasiswa yang diberikan suatu materi kemudian harus menemukan masalah dalam materi tersebut, memecahkan masalah dalam materi tersebut hingga mendapat jawaban pada masalah tersebut. Dengan begitu tugas dari pengajar adalah sebagai pengawas serta mengkonfirmasi jawaban dari mahasiswa. Maka dari itu penelitian ini menarik untuk diteliti karena dapat melihat apakah tuntutan kurikulum KKNi sudah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran.

Tuntutan atau rancangan pada kurikulum juga sangat mempengaruhi kesiapan peserta didik. Pendekatan yang digunakan kurikulum sebelumnya dengan kurikulum KKNi bisa menggunakan pendekatan seperti pendekatan saintifik, namun pada kurikulum KKNi tuntutan pada capaian pembelajaran lebih tinggi. Tuntutan dan rancangan kurikulum KKNi cukup berat sehingga pengajar dan pembelajar harus lebih siap dalam menerima perubahan kurikulum.

Perubahan kurikulum bertujuan untuk pendidikan lebih baik dan berguna bagi masyarakat. Dengan beberapa alasan maka dilakukanlah perubahan kurikulum dengan memperbaiki dan menambah peran kurikulum sebelumnya. Pada awalnya perubahan itu terjadi karena belum tepatnya pemberlakuan kurikulum dengan sasaran pendidikan, hal itu terjadi karena belum siapnya masyarakat dengan tuntutan jaman beserta pola pikir yang harus menyesuaikan dengan eranya. Belum tepatnya implementasi kurikulum menjadi alasan untuk melakukan perubahan kurikulum kedepannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 26 November 2018, dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran yang digunakan masih belum sesuai dengan kurikulum KKNi yang sedang diujicobakan. Metode pengajaran yang

dimaksud adalah metode ceramah yang hanya berpusat pada pengajar, dimana seharusnya kurikulum KKNI mengharuskan pengajar untuk membuat pembelajaran menjadi terpusat pada siswa atau mahasiswa dengan kata lain *student center*. Maka penelitian ini menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Sebelumnya pernah dilakukan penelitian oleh Fatoni (2015) yang meneliti Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNI. Penelitian ini tentang perkembangan kurikulum dalam pembelajaran dan fungsinya. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu kurikulum merupakan proses dalam meningkatkan kualitas peserta didik dan manajemen kurikulum sangat diperlukan di perguruan tinggi guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum KKNI bertujuan untuk memahami, membantu dan mengontrol implementasi kurikulum sehingga dapat berjalan dengan kooperatif dan mandiri. Keterkaitan penelitian yang sebelumnya dengan yang sekarang adalah penelitian sebelumnya berfokus pada konsep manajemen kurikulum KKNI dan penelitian sekarang berfokus aplikasi kurikulum KKNI pada proses pembelajaran.

Penelitian yang terkait selanjutnya yaitu Marsanto (2017) yang meneliti tentang Implementasi Kurikulum di PGSD FKIP UMS yang Mengacu pada KKNI. Penelitian tentang kurikulum KKNI dalam perkembangan IPTEK dan sebagai tuntutan global. Hasil penelitian ini yaitu dengan adanya perubahan kurikulum sebagian besar mahasiswa menjadi bingung, terdapat mata kuliah yang tidak bisa diacu pada kurikulum KKNI. Sehingga program studi PGSD harus melakukan revitalisasi sasi kurikulum dan mengadakan sosialisasi kurikulum terkait dengan perubahan kurikulum. Keterkaitan penelitian sebelumnya dengan yang sekarang yaitu penelitian yang sebelumnya memfokuskan pada implementasi kurikulum

KKNI pada program studi PGSD di UMS dan penelitian sekarang memfokuskan pada implementasi kurikulum KKNI pada mata kuliah *Sakubun Jokyū* pada program studi Pendidikan Bahasa Jepang di Undiksha.

Kemudian penelitian Budiharsono (2016) yang meneliti tentang Nilai Strategis Kurikulum Pendidikan Bahasa Inggris Berbasis KKNI. Penelitian ini tentang rancangan kurikulum KKNI yang sudah memenuhi standar pada Pendidikan Bahasa Inggris dengan hasil setelah kurikulum sebelumnya dikembangkan dengan kurikulum KKNI maka terdapat perubahan jumlah sks yang ditempuh pada setiap mata kuliah dan jumlah sks untuk persemester. Keterkaitan penelitian sebelumnya dengan yang sekarang adalah sebelumnya penelitian berfokus pada kurikulum di Universitas Islam Blitar dalam konteks implementasi KKNI. Penelitian sekarang berfokus pada implementasi kurikulum KKNI pada mata kuliah *Sakubun Jokyū* dan capaian pembelajaran dalam perkuliahan.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut.

- a. Perubahan paradigma dalam pembelajaran sebagai akibat perubahan kurikulum.
- b. Perubahan paradigma membawa konsekuensi pada perkuliahan dan cara mengajar dosen Bahasa Jepang pada mata kuliah *Sakubun jokyū*.
- c. Sebagai akibat pemberlakuan kurikulum yang baru, tuntutan perangkat pembelajaran sangat banyak.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari pembatasan masalah yang diuraikan, maka penelitian ini akan membatasi masalah yang akan dikaji. Masalah yang akan dikaji yaitu implementasi kurikulum berbasis KKNI bagi program studi Pendidikan Bahasa Jepang pada mata kuliah *Sakubun*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu.

- a. Bagaimana implementasi kurikulum berbasis KKNI pada mata kuliah *Sakubun* pada program studi pendidikan Bahasa Jepang dalam persiapan, penerapan, penilaian dan evaluasi?
- b. Bagaimana proses pencapaian capaian pembelajaran yang dilakukan di dalam perkuliahan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu.

- a. untuk menganalisis implementasi kurikulum berbasis KKNI pada mata kuliah *Sakubun Jokyū* pada program studi pendidikan Bahasa Jepang.
- b. untuk menganalisis proses pencapaian capaian pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam bidang penerapan kurikulum berbasis KKNI pada mata kuliah *Sakubun* pada program studi pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Ganesha sehingga dapat dijadikan bekal penelitian sebagai calon tenaga pendidik serta memberikan pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan implementasi kurikulum di sebuah mata kuliah.

b. Bagi Dosen

Diharapkan dari hasil penelitian yang diharapkan agar dapat bermanfaat dalam bidang peningkatan kualitas sistem pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi dalam pembelajaran mata kuliah *Sakubun* pada program studi pendidikan Bahasa Jepang.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi pertimbangan bagi Perguruan Tinggi dalam pembelajaran mata kuliah *Sakubun* pada program studi pendidikan Bahasa Jepang.